

## Segment Reporting Analysis in PSAK Perspective, Profitability: Literature Study of Various Previous Researches

Lidia Permata Putrie<sup>1\*</sup>, Jenifer Rose Rosana Saud<sup>2</sup>, Frety Nuri Zahrawati<sup>3</sup>,  
Yusriyah Nabilah<sup>4</sup>, Emylia Yuniarti<sup>5</sup>  
Universitas Sriwijaya

**Corresponding Author:** Lidia Permata Putrie [lidiapermataputri@gmail.com](mailto:lidiapermataputri@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Keywords:* Segment Reporting,  
PSAK 108, Risks, Benefits,  
Disclosures

*Received :* 06, March

*Revised :* 08, April

*Accepted:* 10, May

©2025 Putrie, Saud, Zahrawati,  
Nabilah, Yuniarti: This is an open-  
access article distributed under the  
terms of the [Creative Commons  
Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRACT

This study aims to identify and analyze the risks and benefits of segment reporting for companies and stakeholders. By adopting a qualitative approach through a literature review, this research examines various sources such as accounting standards (PSAK 5 which was later revised to PSAK 108), books, and journal articles that discuss segment reporting. The results show that segment reporting provides significant benefits in terms of information transparency, improved investment analysis capabilities, access to financing, and ease of monitoring by the government. The study also found that the adoption of PSAK 5 (revised 2009) has increased the percentage of segment information elements disclosed. This study contributes to a deeper understanding of the dynamics of segment reporting in the context of Indonesian accounting standards and its implications for business practices.

---

## Analisis Pelaporan Segmen dalam Perspektif PSAK, Profitabilitas: Studi Pustaka dari Berbagai Penelitian Terdahulu

Lidia Permata Putrie<sup>1\*</sup>, Jenifer Rose Rosana Saud<sup>2</sup>, Frety Nuri Zahrawati<sup>3</sup>,  
Yusriyah Nabilah<sup>4</sup>, Emylia Yuniarti<sup>5</sup>  
Universitas Sriwijaya

**Corresponding Author:** Lidia Permata Putrie [lidiapermataputri@gmail.com](mailto:lidiapermataputri@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* Pelaporan Segmen, PSAK 108, Risiko, Manfaat, Pengungkapan Informasi

*Received :* 06, Maret

*Revised :* 08, April

*Accepted:* 10, Mei

©2025 Putrie, Saud, Zahrawati, Nabilah, Yuniarti: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko serta manfaat pelaporan segmen bagi perusahaan dan pemangku kepentingan. Dengan mengadopsi pendekatan kualitatif melalui kajian literatur, penelitian ini menelaah berbagai sumber seperti standar akuntansi (PSAK 5 yang kemudian direvisi menjadi PSAK 108), buku, dan artikel jurnal yang membahas pelaporan segmen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaporan segmen memberikan manfaat signifikan dalam hal transparansi informasi, peningkatan kemampuan analisis investasi, akses terhadap pembiayaan, dan kemudahan monitoring oleh pemerintah. Penelitian ini juga menemukan bahwa adopsi PSAK 5 (revisi 2009) telah meningkatkan persentase elemen informasi segmen yang diungkapkan. Studi ini berkontribusi pada pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika pelaporan segmen dalam konteks standar akuntansi Indonesia dan implikasinya bagi praktik bisnis.

---

## PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan instrumen fundamental dalam ekosistem bisnis modern yang menyajikan informasi kinerja dan posisi keuangan perusahaan sebagai landasan pengambilan keputusan bagi berbagai pemangku kepentingan. Namun, seiring dengan semakin kompleksnya struktur bisnis perusahaan yang meliputi diversifikasi produk dan jasa serta ekspansi geografis, laporan keuangan konvensional seringkali tidak mampu menyajikan informasi yang cukup detail mengenai performa setiap unit bisnis atau wilayah operasional. Kesenjangan informasi ini kemudian dijumpai melalui mekanisme pelaporan segmen, yang memungkinkan pemangku kepentingan untuk memperoleh gambaran lebih terperinci mengenai kinerja setiap komponen bisnis perusahaan.

Pelaporan segmen didefinisikan sebagai pengungkapan informasi keuangan dan operasional berdasarkan aktivitas bisnis atau wilayah geografis yang dilakukan oleh perusahaan. Di Indonesia, praktik pelaporan segmen diatur dalam PSAK 5 yang kemudian direvisi menjadi PSAK 108, sejalan dengan adopsi standar internasional IFRS 8. Perubahan signifikan dalam revisi ini adalah pergeseran pendekatan dari model berbasis risiko dan imbal hasil (*risk and reward approach*) menjadi pendekatan manajemen (*management approach*), di mana segmen operasi diidentifikasi berdasarkan informasi pelaporan internal yang dievaluasi oleh pengambil keputusan operasional utama.

Signifikansi pelaporan segmen dalam lanskap bisnis kontemporer tidak dapat diremehkan. Fitriany dan Aulia (2009) menegaskan bahwa informasi segmen berperan vital bagi pengguna laporan keuangan dalam melakukan penilaian dan analisis investasi. Demikian pula, Utami dan Siregar (2016) menyoroti bahwa informasi segmen memfasilitasi analisis investasi yang lebih komprehensif untuk mengevaluasi kinerja perusahaan secara holistik serta mengidentifikasi segmen yang kurang efektif atau berisiko tinggi.

Meskipun manfaat pelaporan segmen telah diakui secara luas, implementasinya tidak terlepas dari berbagai tantangan dan risiko. Di satu sisi, pelaporan segmen dapat meningkatkan transparansi dan kepercayaan investor, memfasilitasi akses terhadap pembiayaan, serta memudahkan pemerintah dalam melakukan monitoring terhadap aktivitas bisnis perusahaan. Di sisi lain, pengungkapan informasi segmen dapat menimbulkan risiko kompetitif berupa tereksposnya informasi sensitif yang dapat dimanfaatkan pesaing, serta meningkatkan beban administratif dan biaya pelaporan bagi perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan kajian literatur komprehensif mengenai risiko dan manfaat pelaporan segmen, serta menganalisis implikasi implementasi PSAK 5 (revisi 2009) terhadap praktik pelaporan segmen di Indonesia. Dengan memahami dinamika ini, diharapkan dapat memberikan wawasan bagi perusahaan, regulator, dan akademisi dalam mengoptimalkan manfaat pelaporan segmen sekaligus memitigasi risiko yang menyertainya. Kajian ini juga diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan kebijakan dan praktik pelaporan segmen yang lebih efektif di masa mendatang.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Laporan keuangan merupakan alat komunikasi penting yang merangkum transaksi perusahaan secara akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, menyajikan kinerja serta menjadi landasan pengambilan keputusan bagi berbagai pihak, meskipun seringkali kurang detail dalam menggambarkan operasional. Pengungkapan segmen operasi, yang menyajikan informasi hasil usaha berdasarkan aktivitas atau wilayah, menjadi aspek krusial dalam laporan keuangan. Standar akuntansi seperti PSAK 108 (sebelumnya PSAK 5) mengatur penyebaran segmen yang material dan relevan, terutama penting bagi perusahaan dengan diversifikasi layanan dan wilayah operasional yang luas. Pengungkapan ini esensial bagi pemangku kepentingan dalam memancarkan kualitas informasi, yang mendorong penelitian untuk membuktikan praktik empiris menutup segmen operasi.

Di Indonesia, perusahaan dan anak perusahaan wajib mengadopsi perubahan kebijakan akuntansi sesuai PSAK dan ISAK, termasuk PSAK 5. Revisi PSAK 5 tahun 2009 mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang dievaluasi oleh pengambil keputusan operasional, berbeda dengan PSAK 5 revisi 2000 yang menggunakan pendekatan risiko dan manfaat untuk mengidentifikasi segmen usaha dan geografis. PSAK 5 (revisi 2009) merupakan adopsi dari IFRS 8: Segmen Operasi. Penelitian mengenai segmen pelaporan menggunakan pendekatan kajian literatur (*literature review*), yang melibatkan pengenalan, penilaian, dan interpretasi bukti penelitian terdahulu untuk menjawab pertanyaan penelitian saat ini. Proses pengumpulan data dalam kajian literatur ini mencakup pencarian berbagai sumber seperti buku, standar akuntansi, dan artikel jurnal yang membahas risiko dan manfaat pelaporan segmen.

## **METODOLOGI**

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif melalui kajian literatur (*literature review*), yang didefinisikan sebagai proses sistematis dalam mengidentifikasi, menilai, dan menafsirkan bukti-bukti penelitian terdahulu yang relevan dengan topik yang diangkat. Metode ini dianggap krusial dalam mengembangkan pemahaman mendalam, merumuskan program penelitian, serta menstimulasi pemikiran kritis berdasarkan analisis hasil penelitian sebelumnya. Proses pengumpulan data dalam kajian literatur ini melibatkan pencarian komprehensif terhadap berbagai sumber referensi mengenai pelaporan segmen, termasuk buku, standar akuntansi (khususnya PSAK 108 yang sebelumnya dikenal sebagai PSAK 5), dan artikel penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal akuntansi, baik secara nasional maupun internasional, melalui berbagai platform seperti perpustakaan, mesin pencari Google, dan Google Scholar. Fokus utama dalam penelusuran artikel jurnal adalah yang secara spesifik membahas risiko dan manfaat terkait segmen pelaporan, selaras dengan topik dan pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

## HASIL PENELITIAN

Pelaporan segmen adalah bagian integral dari laporan keuangan modern, terkhusus seperti perusahaan dengan lini usaha yang beragam atau kegiatan bisnis dalam lintas wilayah. Menurut PSAK 5 (yang mengadopsi IFRS 8) mengatakan bahwa segmen mengatur perusahaan harus mengungkapkan informasi mengenai segmen operasi, produk dan jasa, wilayah geografis, serta pelanggan utama. Standar Akuntansi seperti PSAK 5 (revisi PSAK 108) yang mengatakan bahwa yang mengatur tentang bagaimana informasi segmen harus diungkapkan dalam memberikan transparansi, relevansi maupun akuntabilitas terhadap pemangku kepentingan. Oleh karena itu memungkinkan para pemangku kepentingan seperti manajemen, investor, kreditor, regulator, hingga pemerintah untuk lebih mengevaluasi kondisi perusahaan dengan lebih ketat.

Di dalam PSAK 5 laporan segmen atau yang disebut juga dengan segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang berhubungan dengan proses aktivitas bisnis yang akan menghasilkan pendapatan dan memunculkan beban (termasuk beban dan pendapatan yang terkait dengan komponen yang lain tetapi berasal dari entitas yang sama dan yang mengambil keputusan operasional hasil operasinya harus dikaji kembali secara reguler dengan tujuan untuk membentuk keputusan mengenai sumber daya yang akan dipindahkan pada segmen untuk menilai kinerjanya. (Purwanti et al., 2023).

Di Indonesia, ketentuan pelaporan segmen ini diatur dalam PSAK 5, yang kemudian direvisi menjadi PSAK 108, dengan adopsi IFRS 8 baik secara internasional. Perubahan ini yang menandakan pergeseran pendekatan dari model berbasis risiko dan imbal hasil (risk and reward approach) diubah menjadi pendekatan manajemen (management approach). Dalam artian, segmen operasi diidentifikasi berdasarkan informasi pelaporan internal yang dievaluasi secara terus menerus oleh pengambil keputusan utama dalam perusahaan, seperti dewan direksi.

Menurut Fitriany dan Aulia tahun 2009 segmen informasi ini berperan penting bagi pengguna laporan keuangan untuk melakukan penilaian serta analisis investasi. Menurut Utami dan Siregar 2016 informasi terhadap segmen perusahaan juga dapat membantu pengguna dalam melakukan analisis investasi secara lebih baik untuk melihat pencapaian kinerja perusahaan, dan juga untuk mengetahui bagian segmen mana yang dirasa kurang efektif dan adanya risiko tinggi. (Sarazwati, 2023). Manfaat pelaporan segmen ini adalah bisa berguna bagi perusahaan untuk memperoleh pembiayaan, berguna juga untuk semakin mendorong para pengguna laporan keuangan untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan lebih, pemerintah juga mendapat manfaat dari pelaporan segmen ini yaitu memungkinkan pihak pemerintah melakukan monitoring terhadap perusahaan lokal maupun perusahaan asing yang melakukan upaya bisnis di pemerintahan negara tersebut.

Untuk risiko pelaporan segmen, risiko ini dianggap memiliki risiko kompetitif untuk perusahaan karena dapat informasi yang bisa dimanfaatkan oleh pesaing, adanya sensitivitas informasi seperti pendapatan spesifik per produk atau wilayah yang bisa membuat celah bagi kompetitor untuk merusak atau mengganggu pasar, dan beban administrasi yang menyiapkan laporan segmen yang akurat dan sesuai standar membutuhkan sistem pelaporan internal yang lebih kompleks maupun biaya tambahan.

Penerapan standar baru PSAK 5 (revisi 2009) telah mengakibatkan peningkatan persentase item elemen informasi yang terkait dengan suatu segmen yang telah diungkapkan dalam laporan keuangan perusahaan. Meskipun demikian, informasi item yang diungkapkan masih sebagian besar merujuk pada persyaratan yang diatur di bawah PSAK 5 revisi 2000. Dengan kata lain, kesenjangan dalam kebijakan yang telah diubah tidak disesuaikan dengan standar baru dan tidak mentransformasikan pandangan dan praktik lama tentang laporan tersegmentasi. Selain itu, pelaporan segmen menunjukkan peningkatan dalam berbagai informasi item termasuk liabilitas segmen, biaya non-tunai lainnya, belanja modal, akun yang direkonsiliasi dalam konsolidasi, serta penyusutan dan amortisasi.

Biaya yang dikeluarkan masing-masing segmen menjadi tanggung jawab manajer segmen, yang memiliki kewenangan dalam mengontrol dan mengelola efisiensi biaya tersebut. Semakin tinggi biaya yang dikeluarkan, maka semakin rendah tingkat profitabilitas yang dihasilkan, dan sebaliknya, semakin efisien biaya, semakin tinggi tingkat keuntungan yang dapat dicapai. Oleh karena itu, peran manajer segmen sangat penting dalam menjaga efisiensi dan efektivitas operasional pada setiap unit bisnis. Suatu data menunjukkan bahwa rata-rata tingkat cakupan pelaporan segmen terhadap suatu perusahaan manufaktur di BEI berada pada angka 65%, Tingkat cakupan ini dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh beberapa faktor, seperti ukuran perusahaan, kualitas audit, kepemilikan publik, leverage, dan likuiditas. Namun, variabel lain seperti umur perusahaan, profitabilitas, dan pertumbuhan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan segmen.

## **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Pelaporan segmen adalah bagian penting dari laporan keuangan terutama untuk perusahaan dengan beragam jenis usaha atau wilayah operasi. Di Indonesia, hal ini diatur dalam PSAK 5 yang mengadopsi standar internasional IFRS 8, dengan perubahan pendekatan dari model risiko-imbang hasil menjadi pendekatan manajemen. Manfaat pelaporan segmen antara lain memudahkan perusahaan mendapatkan pembiayaan, memberikan informasi lengkap bagi pengguna laporan keuangan, dan membantu pemerintah dalam mengawasi aktivitas bisnis perusahaan. Namun ada juga risikonya, seperti informasi bisa dimanfaatkan pesaing dan menambah beban administrasi perusahaan.

Meskipun penerapan PSAK 5 (revisi 2009) telah meningkatkan pengungkapan informasi segmen, masih ada kesenjangan dalam praktik pelaporan. Keberhasilan pelaporan segmen sangat bergantung pada kemampuan manajer segmen dalam mengelola biaya dan efisiensi. Hasil menunjukkan faktor seperti ukuran perusahaan, kualitas audit, kepemilikan publik, leverage, dan likuiditas mempengaruhi tingkat pelaporan segmen.

#### **PENELITIAN LANJUTAN**

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya mengandalkan data sekunder dari studi pustaka dan terfokus pada konteks Indonesia dengan PSAK 5 (revisi 2009) atau PSAK 108. Hal ini membatasi kemampuan penelitian untuk mengungkap praktik pelaporan segmen secara langsung di lapangan dan dinamika di negara lain. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan: melakukan studi empiris dengan pendekatan kuantitatif untuk mengukur dampak penerapan PSAK 108 terhadap kualitas pelaporan segmen; menyelidiki hubungan antara pengungkapan segmen dengan kinerja keuangan seperti nilai perusahaan atau biaya modal; dan mengkaji persepsi pengguna laporan keuangan terhadap kegunaan informasi segmen dalam pengambilan keputusan

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukan berharga selama proses penulisan, serta kepada rekan-rekan peneliti yang telah berkontribusi melalui diskusi dan saran konstruktif.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Eka, R., Rahayu, E., Hamid, A., Dwi Prasetya, H., Akuntansi, Tinggi, S., Ekonomi, I., & Surabaya, M. (2020). Penerapan Segment Reporting Dalam Penentuan Profitabilitas Produk Di Cv Mekar Jaya Lestari Sidoarjo. [Http://Repository.Stiemahardhika.Ac.Id/1616/3/16310113](http://Repository.Stiemahardhika.Ac.Id/1616/3/16310113) Jurnal Riki Eka Ernia Rahayu.Pdf.
- Ermawati, T., Robert, D., & Pardede, P. (2009). Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Bei). In *Management Approach* (Issue 5).
- Fajar Arifin, E., Permadi Adi Saputra, D., & Kartini Panggiarti, E. (2023). Aplikasi Segmen Operasi Dan Analisis Pelaporansegmen Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada perusahaan. *Akuntansiku*, 2(3), 1-6. <https://doi.org/10.54957/Akuntansiku.V2i3.203>.
- Indraswono, C., & Ykpn, S. (2018). Pengaruh Kinerja Pelaporan Segmen Dan Masa Perikatan Audit Dalam Penilaian Terhadap Discretionary Accruals Perusahaan Cross Listed. *Modus*, 30(2), 212-230. [Www.Nyse.Com](http://www.nyse.com).
- Lestyaningrum, L., & Panggiarti, Ek (2022). Analisis Pengungkapan Pelaporan Keuangan Segmen Pada Pt Unilever Tbk Dan Entitas Anak. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi (Jekma)*, 1 (2), 104-109.

- Muhammad, F., & Siregar, S. V. (2014). Analisis Tingkat Pengungkapan Segmen: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dan Dampaknya Terhadap Biaya Ekuitas. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 18(3), 330-349.
- Purwanti, U. D., Savika, A. T., Rahmawati, L., & Panggiarti, E. K. (2023). Evaluasi Pelaporan Segmen Keuangan Di Pt Astra International Tbk Dan Anak Perusahaannya. *Akuntansi* 45, 4(1), 129-135.
- Saputra, D., Arifin, E., & Panggiarti, E. (2023). Aplikasi Segmen Operasi Dan Analisis Pelaporan Segmen Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan. *Akuntansiku*, 2(3), 146-151.
- Sarazwati, R. Y. (2023). Analisis Manfaat Dan Risiko Pelaporan Segmen. *Jemba: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(1), 125-134.
- Yovita Ariani, Debora Magdalena Sundayana, Aurellia Regina Rhadif, & Natanael Tresno Leonardo. (2024). Analisis Pengungkapan Pelaporan Segmen Sesuai Psak 108. *Jurnal Lentera Akuntansi*, 9(2), 229-242. <https://doi.org/10.34127/jrakt.V9i2.1329>.